

VALIDASI DTKS DARI KEMENSOS

Bansos Sembako Hanya 8.000-an KK

WATES (KR) - Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan sosial (Bansos) Sembako Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Covid-19 di Kulonprogo hanya sekitar 8.000 kepala keluarga (KK). Penerima mengalami penurunan dratis dari data kuota KPM yang dialokasikan Kementerian Sosial (Kemensos) mencapai 15.819 KK.

Hal tersebut disampaikan Kepala Bidang Pemberdayaan, Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Abdul Kahar dan Kepala Seksi Penanganan Fakir Miskin, Ika Dwi Wahyuning Kusumastuti di ruang kerjanya, Rabu (27/10).

Abdul Kahar mengungkapkan Dinsos P3A Kulonprogo menerima data warga Kulonprogo sebagai calon KPM Bansos Sembako PPKM. Data *by name by address* dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kemensos sebanyak 15.819 KK.

"Setelah selesai validasi dan verifikasi

hanya sekitar 8.000 KPM yang bisa menerima Bansos Sembako PPKM. Pembagian kartu dijadwalkan selesai di awal November 2021 dan dijadwalkan Bansos bulan itu bisa dicairkan," tutur Abdul Kahar.

Ika Dwi Wahyuning Kusumastuti menjelaskan Bansos Sembako PPKM diperuntukkan warga tidak mampu terdampak pandemi Covid-19 yang tidak masuk data KPM penerima BPNT, PKH dan program bansos lain dari Kemensos.

Menurutnya, validasi dan verifikasi data melibatkan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Sebagian data dikeluarkan dari calon KPM Bansos PPKM karena sudah pindah, meninggal dunia, ketidaksesuaian Nomor Induk Kependudukan (NIK) maupun alamat tidak cocok.

Bansos sembako PPKM, katanya sama dengan Bansos Sembako BPNT senilai Rp 200 ribu diberikan dalam bentuk bahan pangan. Adanya pencairan bantuan melalui e-warung.

(Ras)-d

Tertinggi, 38 Warga Bunuh Diri

WONOSARI (KR) - Kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul tahun 2021 ini mencapai rekor tertinggi selama satu dekade terakhir. Berdasarkan data saat ini, kasus bunuh diri sudah tercatat sebanyak 38 kasus dan terbanyak mengakhiri hidup dengan gantung diri.

Kasubag Humas Polres Gunungkidul, Iptu Suryanto SPd, menyampaikan, menyikapi masih tingginya kejadian bunuh diri Polres Gunungkidul menekankan kepada satuan Binmas beserta Bhabinkamtibmas agar meningkatkan sosialisasi mengenai pencegahan bunuh diri di wilayahnya. "Penanganan dan pendekatan kepada masyarakat yang berpotensi melakukan bunuh diri terus kita lakukan," katanya, kemarin.

Bentuk dan materi sosialisasi dilakukan setiap ada kegiatan masyarakat bahwa semua orang hidup itu pasti ada masalah dan setiap masalah ada jalan keluarnya. Agama apapun melarang orang untuk bunuh diri. Untuk tahun ini kenaikan kasus bunuh diri diduga disebabkan karena berbagai persoalan termasuk diantaranya karena faktor ekonomi. .

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, dr Dewi Irawaty MKes, menyatakan bunuh diri merupakan bagian dari adanya gangguan jiwa.

Menurutnya, di masa pandemi Covid-19 memang terdapat tren kenaikan angka kasus bunuh diri. Dalam pencegahannya, se-

mua elemen di Gunungkidul mempunyai peran tersendiri yang harus dioptimalkan.

Hari Kesehatan Mental Sedunia mengingatkan bahwa kesehatan itu tidak hanya fisik, tapi juga jiwa atau mental. Pemerintah dan semua masyarakat bertanggungjawab dalam menyelesaikan masalah kesehatan jiwa. "Peran semua pihak penting dilakukan untuk mencegah terjadinya kasus bunuh diri," ucapnya.

Salah satu pegiat kesehatan jiwa di Inti Mata Jiwa (Imaji), Wage Dhaksinarga, mengungkapkan, Hari Kesehatan Mental Sedunia seharusnya dapat menjadi refleksi pemerintah daerah dan masyarakat terkait penanganan masalah kesehatan jiwa di Gunungkidul. Dalam catatannya sebanyak 80 persen kejadian gantung diri di Gunungkidul diakibatkan oleh permasalahan kesehatan jiwa.

Dengan masih tingginya kejadian bunuh diri ini, dalam catatan kejadian menurutnya merupakan sebuah sorotan tersendiri. Untuk pencegahannya diperlukan peran dari berbagai pihak. Peran pemerintah daerah, masyarakat dan segenap elemen di masyarakat, mempunyai andil yang besar dalam pengentasan kasus bunuh diri di Gunungkidul.

"Pencegahan bunuh diri juga bisa dilakukan sejak dini di lingkungan sekolah melalui bimbingan dan konseling yang terdapat di tiap sekolah," tutupnya.

(Bmp)-f

SUSWANINGSIH RAIH KALPATARU

Lahan Kritis Tingkatkan Kesejahteraan Warga

WONOSARI (KR) - Suswaningsih Penyuluh Pertanian pada Balai Penyuluhan Pertanian Rongkop mengukir prestasi mendapatkan penghargaan Kalpataru. Keberhasilan tersebut diperolehnya dari kategori pengabdian lingkungan. Kegiatan pelestarian lingkungan yang dirintisnya berhasil merubah lahan kritis untuk dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. iKegiatan membangun ketahanan konservasi lahan kritis, ketahanan pangan, dan pemanfaatan sumber pangan lokal. Fokus pengelolaan lahan pangan di Kalurahan Karangwuni Sagan, sedangkan pengelolaan lahan kritis berada di Kalurahan Melikan Kapane-won Rongkop," kata Suswaningsih, Selasa (26/10).

Atas keberhasilannya tersebut, Suswaningsih memperoleh apresiasi dan penghargaan tinggi dari Bupati Gunungkidul



KR-Istimewa

Bupati bersama peraih penghargaan Kalpataru.

Sunaryanta. Diungkapkan, pemanfaatan lahan non produktif meliputi pengembangan tanaman pangan dan kayu-kayuan dan tanaman lokal. Melalui pendampingan pengolahan hasil pertanian dengan tetap mempertahankan konservasi. Kegiatan berada dilahan seluas 5 hektare dengan jenis tanaman kayu-kayuan. Tanaman pangan dengan sistem tumpangsari dengan luasan wilayah 903,7 m ser-

ta lahan pengembangan konservasi seluas 203 Ha. i Aktivitas pendampingan lainnya berupa pemanfaatan pekarangan jenis tanaman konsumsi sayuran cabai, sawi, terong dan tanaman konsumsi lainnya. Serta penanaman hijauan pakan ternak jenis rumput gajah gluricide, turi dan lain sebagainya disertai pendampingan pengolahan dan pemanfaatan pupuk kandang," ucapnya.

(Ded)-f

Sarang Ular Dijadikan Outdoor Classroom



KR-Widiastuti

Dra Vipti Retno Nugraheni MEd menjelaskan tentang SMAPTA Outdoor Classroom.

PENGASIH (KR)- SMAN 1 Pengasih, memiliki Outdoor Classroom diresmikan Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kulonprogo Rudy Prakanto SPd MEng, Selasa (26/10). Selain itu, Balai Dikmen Kulonprogo juga melakukan penilaian terhadap kinerja Kepala

SMAN 1 Pengasih. Dijelaskan Kepala SMAN 1 Pengasih, Dra Vipti Retno Nugraheni MEd, Outdoor Classroom akan digunakan untuk pembelajaran biologi, fisika, matematika.

"Outdoor Classroom ini sebelumnya berupa 'hutan' tempat menumpuk kayu bongkaran gedung, dan

sarang ular. Kini tempatnya sudah bersih dan layak menjadi tempat pembelajaran di luar kelas," katanya.

Rudy Prakanto mengatakan ini merupakan sesuatu yang luar biasa, sebab sebelumnya ruang ini tidak bermanfaat dan kini sudah diubah menjadi Outdoor Classroom yang indah. Ini menjadi momentum untuk memanfaatkan segala hal, sekecil apapun.

Outdoor Classroom, lanjut Rudy, akan bermanfaat jika proses pembelajaran terjadi di tempat ini. Pembelajaran akan berhasil kuncinya tergantung pada guru. Karena itu, sesudah ada Outdoor Classroom harus dikembangkan pembelajaran berbasis Science, Technology, Engineering, Math (STAM).

(Wid)-f

WAKSINASI TERUS DIGALAKKAN

99,77 Persen RT di Gunungkidul Zona Hijau

WONOSARI (KR)- Meskipun penularan Covid-19 semakin melandai, tetapi pemerintah terus meningkatkan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat. Selain menyelesaikan vaksinasi ke 2, juga memberikan pelayanan bagi masyarakat yang belum vaksinasi.

Untuk vaksin ke 1 target 70 persen sudah terlampaui, data tanggal 26 Oktober jumlah yang vaksin ke 1 sudah mencapai 465.055 orang atau 78,14 persen. Tetapi untuk yang vaksin ke 2 baru 331.417 orang atau 55,68 persen. Walaupun untuk kelompok lansia baru mencapai 57,99 persen. Tetapi angka penambahan Covid-19 semakin turun tajam, Selasa (26/7) tidak ada penambahan, Rabu (27/10) tambah 3 orang. "Jumlah

pasien postif tinggal 25 orang, hanya 4 orang yang di rawat di rumah sakit," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Rabu (27/10).

Secara terinci pasien yang di rumah sakit, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) 3 orang dan rumah sakit Pelita Husada 1 orang. Sedangkan yang 21 orang menjalani isolasi mandiri (isoman), dalam pemantauan petugas dari Pusat



KR-Endar Widodo

Vaksinasi terus di galakkan di Gunungkidul.

Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) wilayah masing-masing. Sementara jika dipetakan berdasarkan keadaan wilayah tiap Rukun Tetangga (RT) sebanyak 6.838 RT sudah pada zona hijau. Sehingga

tinggal 16 RT atau 0,23 persen yang berada di zona kuning. Tidak ada lagi RT zona oranye maupun merah. "Sekarang ini tidak ada wilayah zona merah di Gunungkidul," tambahnya.

(Ewi/Ded)-f

SEKOLAH KEBHINNEKAAN

Ajak Generasi Muda Hadapi Keberagaman



KR-Bambang Purwanto

Penutupan Sekolah Kebhinekaan di Wonosari.

WONOSARI (KR) - Penutupan kegiatan Sekolah Kebhinekaan angkatan IV 2021 dipusatkan di Vihara Jina Darma Sradha, Siraman, Wonosari, Gunungkidul.

Peserta sekolah Kebhinekaan ini merupakan utusan sejumlah organisasi keagamaan dan penghayat yakni Majelis

Budhayana Indonesia (MBI), Parisada Hindu Darma Indonesia (PHDI), Badan Kerjasama Gereja Kristen, GP Anshor, Fatayat NU, Jamaah Ahmadiyah Indonesia (JAI), Katolik Rayon Gunungkidul, Klasis Gereja Kristen Jawa (GKJ) didukung dari Kesbangpol DIY. Melalui Sekolah Kebhinekaan ini

Waktu Dekat TPAS Banyuroto Akan Penuh

NANGGULAN (KR) - Seiring adanya Yogyakarta International Airport/ Bandara Internasional Yogyakarta (YIA), berpotensi terjadinya peningkatan jumlah sampah di Kabupaten Kulonprogo. Ironisnya kapasitas Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Banyuroto di Kapanewon Nanggulan sangat terbatas, sehingga dalam waktu dekat TPAS tersebut akan penuh.

"Guna mencegah hal tersebut diperlukan pengelolaan sampah lebih lanjut dan serius, sehingga pada masa-masa mendatang tidak terjadi penumpukan sampah," kata Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo

Fajar Gegana saat menerima Duta Besar (Dubes) dan Utusan Presiden Seychelles untuk Asean, Nico Barito dalam kunjungan kehormatan ketiganya, baru-baru ini.

Berdasarkan data ungkap wabup, produksi sampah masyarakat Kulonprogo perharinya bisa mencapai 173 ton. Sampah sebanyak itu dihasilkan dari limbah rumah tangga dan industri 434.483 jiwa penduduk Kulonprogo. Dengan kemampuan penanganan sampah di TPAS Banyuroto yang hanya 24-35 ton perhari, hal itu tentu akan berdampak pada kapasitas *zona landfill* (zona tempat pembuangan akhir-Red.).



KR-Asrul Sani

Wabup Fajar Gegana dan Nico Barito (baju putih) didampingi Gusdi Hartono meninjau TPAS Banyuroto.

Diperkirakan kapasitas *zona landfill* 1 di TPAS Banyuroto akan habis pada Maret 2022 mendatang.

Kehadiran YIA, juga diperkirakan menambah per-

masalahan sampah lebih kompleks. Sehingga perlu tindakan serius terhadap upaya pengelolaan sampah di wilayah tersebut agar tidak menumpuk.

(Rul)-f

MAULID NABI DI DUSUN NGAWIS

Pengajian, Luncurkan Program Peduli Ummat

WONOSARI (KR) - Memperingati Maulid Nabi Muhammad, Masjid Ar Rohman Ngawis, Karangmojo menyelenggarakan pengajian, Sabtu (23/10) malam. Selain itu diluncurkan program gerakan mobil layanan peduli umat.

Pengajian menghadirkan Kyai Ahmad Sofyan dan dimeriahkan dengan Grup Hadroh Ikhlas Sejati. "Pengajian Maulid ini merupakan bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Majelis sholawat juga merupakan ben-

tuk kecintaan umat kepada Nabi Muhammad," kata Pengurus Takmir Masjid Ar Rohman Ihsan Sunaryo.

Kegiatan dihadiri tokoh agama, tokoh masyarakat, babinsa, babbinkamtibmas dan umat Islam. Bersamaan peluncuran gerakan mobil layanan umat ditandai dengan penyerahan kotak koin kemanusiaan dari dukuh kepada perwakilan warga. Diungkapkan, gerakan koin kemanusiaan ini nantinya untuk mewujudkan masjid memiliki mobil layanan umat. Bisa memberikan layanan men-gantar orang sakit, khi-

tanan maupun lainnya sesuai kebutuhan masyarakat. "Layanan ini nantinya diberikan secara gratis," imbuhnya.

Dalam pengajian Kyai Ahmad Sofyan mendorong umat untuk meningkatkan keimanan dan ketak-

waan. Termasuk memakmurkan masjid dengan salat berjamaah. Selain itu harus meningkatkan rasa syukur dan sabar. "Perbanyaklah bersholawat, sehingga nantinya akan diberikan kemudahan di berbagai hal," jelasnya.

(Ded)-f

TANGGAL 27-Oct-21		
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.075	14.325
EURO	16.375	16.675
AUD	10.550	10.750
GBP	19.400	19.900
CHF	15.275	15.575
SGD	10.875	11.225
JPY	123.00	127.00
MYR	3.300	3.500
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing